

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil hidrogenasi lateks pekat menggunakan hidrazin dan hidrogen peroksida, ditandai dengan berkurangnya ikatan rangkap pada karet. Melalui titrasi iodometri pada lateks awal dan lateks yang telah dihidrogenasi, terjadi penurunan bilangan iod dari 120,90 menjadi 79,60. Semakin kecil bilangan iod berarti semakin sedikit ikatan rangkapnya. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan proses pertama deproteinisasi, yakni dengan berkurangnya kadar protein pada lateks maka reaksi antara hidrazin, hidrogen peroksida, dan molekul karet berlangsung dengan sempurna sehingga mampu menjenuhkan sebagian ikatan rangkap pada karet.
2. Ada lima faktor yang mempengaruhi proses hidrogenasi lateks pekat menggunakan hidrazin dan hidrogen peroksida, yaitu: faktor jumlah hidrazin, jumlah hidrogen peroksida, jumlah katalis, jenis penstabil dan pengoptimalan pengadukan.

5.2 Saran

Hasil hidrogenasi yang dilakukan belum memberikan hasil yang sempurna dan masih dalam skala laboratorium, sehingga disarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai kemampuan urea dan surfaktan untuk menghidrolisis protein yang terdapat pada karet/lateks.
2. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan karet alam yang telah dimodifikasi untuk mempermudah pengolahan ke produk jadi dalam skala lebih besar.